

PENERAPAN INTERVENSI TERAPI KOMPLEMENTER PEMBERIAN MADU MURNI UNTUK MENURUNKAN FREKUENSI DIARE PADA ANAK DI RSUD SLEMAN

Shafa Tira Soulisa¹· Khristina Dias Utami²

[Email: shafa.tira@gmail.com](mailto:shafa.tira@gmail.com)

INTISARI

Latar belakang : Menurut WHO (*World Health Organization*), kematian nomor 1 yang banyak terjadi pada anak-anak adalah diare. Menurut hasil riset, prevalensi anak terkenal diare di Yogyakarta mencapai angka 1012 anak dan 5183 anak usia 7 tahun per september 2023 dan jumlah anak yang dirawat akibat diare di RSUD Sleman mencapai 38 anak selama 3 bulan terakhir di tahun 2023. Banyak sekali hal yang bisa menjadi ancaman parah akibat diare yang tidak terkontrol seperti dehidrasi, hipokalia, hiponatremia, lemas dan lainnya. Dehidrasi menjadi kondisi yang perlu diperhatikan. Pengobatan pertama pada diare adalah melakukan rehidrasi cairan yang hilang untuk mencegah dehidrasi pada pasien. Mengganti gula dengan madu murni pada rehidrasi oral jauh lebih efektif karena produk madu memiliki kandungan fruktosa yang dapat mempercepat penyerapan air dan menurunkan penyerapan garam. **Tujuan :** mengetahui efektivitas penggunaan terapi komplementer menggunakan madu murni untuk menurunkan frekuensi diare pada pasien anak. **Metode :** penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus pada 1 pasien kelolaan anak yang menderita diare dan sedang dilakukan rawat inap di RSUD Sleman. Intervensi pemberian madu dilakukan sebanyak 3x24 jam sebanyak 5 ml per 8 jam. **Hasil :** setelah dilakukan pemberian terapi sebanyak 2-3 kali selama 3 hari didapatkan perubahan dan penurunan frekuensi diare dari 4-5 kali sehari dengan konsistensi feses cair menjadi satu kali sehari dengan konsistensi lunak. **Kesimpulan :** oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi terapi madu pada anak dengan diare memiliki efektivitas yang signifikan untuk menurunkan frekuensi diare pada anak.

Kata Kunci: diare, anak, terapi komplementer, madu, frekuensi diare.

¹Mahasiswa Profesi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Profesi Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

IMPLEMENTATION OF COMPLEMENTARY THERAPY INTERVENTIONS GIVING PURE HONEY TO REDUCE THE FREQUENCY OF DIARRHEA IN CHILDREN AT SLEMAN HOSPITAL

Shafa Tira Soulisa¹· Khristina Dias Utami²
Email: shafa.tira@gmail.com

ABSTRAK

Background: According to WHO (World Health Organization), the number 1 death that occurs most often in children is diarrhea. According to research results, the prevalence of children with diarrhea in Yogyakarta reached 1012 children and 5183 children aged 7 years as of September 2023 and the number of children treated for diarrhea at the Sleman Regional Hospital reached 38 children during the last 3 months of 2023. There are many things that can be done. becomes a serious threat due to uncontrolled diarrhea such as dehydration, hypokalia, hyponatremia, weakness and others. Dehydration is a condition that needs attention. The first treatment for diarrhea is to rehydrate lost fluids to prevent dehydration in the patient. Replacing sugar with pure honey in oral rehydration is much more effective because honey products contain fructose which can accelerate water absorption and reduce salt absorption. **Objective:** to determine the effectiveness of using complementary therapy using pure honey to reduce the frequency of diarrhea in pediatric patients. **Method:** This research was carried out using a case study method on 1 patient managed by a child who was suffering from diarrhea and was being treated as an inpatient at the Sleman Regional Hospital. The honey intervention was carried out 3 x 24 hours, 5 ml per 8 hours. **Results:** After administering therapy 2-3 times for 3 days, there was a change and decrease in the frequency of diarrhea from 4-5 times a day with a liquid stool consistency to once a day with a soft consistency. **Conclusion:** therefore it can be concluded that providing honey therapy intervention to children with diarrhea has significant effectiveness in reducing the frequency of diarrhea in children.

Key words: diarrhea, children, complementary therapy, honey, frequency of diarrhea.

¹Student of profesi nursing at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

²Lecturer of profesi nursing at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta